Lampiran 3

INSTRUMEN (ANGKET) PENELITIAN

HUBUNGAN DISIPLIN PREVENTIF DENGAN LOYALITAS KARYAWAN PADA CV. PERCETAKAN AL-FAJAR MOJOKERTO

Oleh:

Imam Faqih
93.34.024.12

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI

2016

Lampiran: 1 (satu) set kuesioner Mojokerto, Agustus 2016

Perihal: **Permohonan Menjadi Responden Penelitian**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

……

Di .....

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan riset yang saya lakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang yang berjudul "**Hubungan disiplin preventif dengan loyalitas karyawan pada CV. Percetakan Al-Fajar Mojokerto**", maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan mengisi daftar kuesioner sejujurnya untuk kepentingan ilmiah. Dalam hal ini saya berjanji akan menjaga kerahasiaan dari jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Imam Faqih

NO. Responden:

KUESIONER

HUBUNGAN DISIPLIN PREVENTIF DENGAN LOYALITAS KARYAWAN PADA CV. PERCETAKAN AL-FAJAR MOJOKERTO

1. PETUNJUK PENGISIAN:

a. Kepada Bapak/Ibu/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.

b. Berilah tanda silang (X) atau tanda check list (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu jawaban sesuai keadaan yang sebenarnya.

c. Ada 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. KARAKTERISTIK/IDENTITAS RESPONDEN:

a. Jenis Kelamin Saudara/saudari serta Bapak/Ibu ***):***

☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

b. Umur Bapak/Ibu saat ini:

☐ 17-22 tahun ☐ 22-27 tahun ☐ 27-32 tahun ☐ > 32 tahun

c. Pendidikan Terakhir ***):***

☐ Tamat PT ☐ Tamat SLTA ☐ Tamat SLTP ☐ Tamat SD ☐Lain-lain

) Beri tanda check list (√)

Pernyataan berkenaan dengan Disiplin preventif pada CV. Percetakan Fajar Mojokerto (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
X.1	**Pegawai mengetahui serta memahami standar**					
1.	Pegawai mengetahui standar yang menjadi dasar dalam peningkatan disiplin.					
2.	Peraturan/standar dibuat agar disiplin dapat dilaksanakan berdasarkan peraturan dan standar kerja.					
3.	Pegawai tidak mungkin bisa mematuhi petraturan tanpa mengetahui standar perilaku yang diinginkan organisasi.					
4.	Standar perilaku yang diinginkan organisasi harus sesuai dengan standar perilaku pada umumnya dan tidak harus tertulis.					
5.	Organisasi menginginkan seluruh anggotanya / karyawannya selalu disiplin.					
6.	Pegawai yang tidak mengetahui standar operasional kerja dapat diprediksi berperilaku tidak disiplin.					
7.	Pegawai/karyawan harus tetap berdisiplin meskipun tidak mengetahui peraturan yang dibuat.					
8.	Disiplin tetap ditegakkan meskipun tidak ada peraturan yang jelas.					
X.2	**Standar harus jelas**					
9.	Peraturan yang diterapkan perusahaan sangat jelas dan tidak mengandung banyak penafsiran.					
10.	Peraturan yang diterapkan sulit dilaksanakan secara keseluruhan.					
11.	Selain jelas, peraturan yang diterapkan juga mudah dipahami					
12.	Karyawan kurang senang dengan peraturan disiplin yang diterapkan di perusahaan ini.					
13.	Peraturan yang ditetapkan perusahaan berat untuk dilaksakan.					
14.	Standar disiplin yang sulit dilaksanakan diusulkan untuk dibahas dan direvisi.					
15.	Peraturan yang diterapkan dalam perusahaan ini hanya dibuat sepihak oleh organisasi.					
16.	Standar yang kurang jelas lebih baik tidak					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	diikuti dan dilaksanakan.					
X.3	**Melibatkan pegawai dalam menyusun standar**					
17.	Pegawai dilibatkan dalam menyusun standar kedisiplinan.					
18.	Meskipun dilibatkan dalam menyusun standar kedisiplinan, suara manajemen lebih dominan.					
19.	Dengan diikutsertakannya karyawan dalam menentukan standar atau peraturan, karyawan akan mempunyai komitmen yang lebih baik					
20.	Komitmen dalam kedisiplinan sulit terwujud jika peraturan yang dibuat terkesan dipaksakan..					
21.	Dilibatkan atau tidak, pegawai tetap harus disiplin.					
22.	Disiplin yang ditegakkan dengan pemaksaan, akan berakibat kurang baik..					
23.	Meskipun dilibatkan dalam penyusunan standar, pemilik tetap tidak demokratis..					
X.4	**Standar atau aturan dinyatakan secara positif, bukan negatif.**					
24.	Aturan (petunjuk/peringatan) haruslah dengan kata-kata yang sopan.					
25.	Karena kebiasaan kerja, aturan (petunjuk/peringatan) yang dibuat sering diabaikan.					
26.	Aturan (petunjuk/peringatan) baik yang positif maupun yang negatif tidak mempunyai perbedaan.					
27.	Banyak tertempel peringatan tentang peraturan kerja di media perusahaan.					
28.	Aturan (petunjuk/peringatan) penempatannya dikomunikasikan dengan baik oleh pihak manajemen.					
29.	Aturan (petunjuk/peringatan) yang ditempel sering dengan kata kurang sopan.					
30.	Kesopanan dalam menegur karyawan lebih mudah diterima oleh para karyawan.					
31.	standar yang positif menjadikan karyawan bekerja lebih nyaman.					
X.5	**Dilakukan secara komprehensif, yaitu melibatkan semua elemen yang ada yang terkait dalam organisasi**					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
	(terpadu).					
32.	Pembenahan aspek-aspek lain yang terkait seperti sistem reward dan hukuman yang tepat dilakukan secara komprehensif.					
33.	Sistem reward dan hukuman yang tepat dilakukan hanya jika perusahaan mempunyai kepentingan lebih terhadap karyawannya.					
34.	Manajemen telah menyediakan fasilitas yang mendukung dalam pemenuhan standar sudah ditentukan.					
35.	Fasilitas yang disediakan kurang representatif.					
36.	Penetapan disiplin tidak melibatkan semua elemen yang ada yang terkait dalam organisasi.					
37.	Penetapan disiplin hanya melibatkan perwakilan saja.					
X.6	**Standar dan aturan yang dibuat untuk kepentingan bersama**					
38.	Standar dan aturan kerja dibuat untuk kepentingan bersama.					
39.	Secara subtansi standard dan aturan yang dibuat lebih menguntungkan perusahaan.					
40.	Standar dan aturan kerja yang dibuat di perusahaan semata-mata untuk kepentingan orang yang membuat peraturan.					
41.	Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk memberikan saran dan kritikan berkenaan dengan standar dan aturan.					
42.	Penanganan Saran dan kritikan yang berkenaan dengan standar dan aturan membutuhkan waktu sangat lama.					

Pernyataan berkenaan dengan Loyalitas karyawan pada CV. Percetakan Al-Fajar Mojokerto (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Y.1	**Taat pada peraturan**					
1.	Setiap kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan bertujuan untuk memperlancar pekerjaan karyawan.					
2.	Setiap kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan hanya berpihak pada manajemen perusahaan.					
3.	Manajemen perusahaan tahunya untung besar dan kurang memperhatikan keluhan karyawan.					
4.	Peraturan sulit ditaati karena terlalu merugikan karyawan.					
5.	Manajemen perusahaan harusnya cukup mengetahui yang penting pekerjaan selesai saja, tanpa perlu mengawasi.					
6.	Karyawan perusahaan mentaati setiap peraturan yang telah ditetapkan tanpa banyak mengeluh.					
7.	Dalam menaati peraturan, kadang karyawan melakukan dengan terpaksa.					
8.	Ketaatan pada peraturan menimbulkan kedisiplinan yang menguntungkan organisasi baik intern maupun ekstern.					
9.	Peraturan yang terlalu berpihak pada perusahaan mengakibatkan ketidak disiplinan.					
10.	Kedisiplinan kerja tidak terbentuk dari ketaatan pada peraturan tetapi karakter disiplin masing-masing pribadi.					
Y.2	**Tanggung jawab pada perusahaan**					
11.	Karakteristik pekerjaan mempunyai konsekuensi yang dibebankan karyawan.					
12.	Tidak semua jenis pekerjaan yang dibebankan karyawan harus diselesaikan karyawan saja.					
13.	Kesanggupan karyawan untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya adalah bukti tanggung jawab kepada perusahaan.					
14.	Kesanggupan karyawan untuk melaksanakan tugas kadang karena keterpaksaan.					

15.	Kesadaran akan setiap resiko dalam melaksanakan tugas akan memberikan karyawan pengertian tentang keberanian dan tanggung jawab.					
16.	Tidak setiap resiko pelaksanaan tugas karyawan ditanggung oleh karyawan.					
17.	Karyawan tidak harus bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang telah dilaksanakan.					
18.	Resiko atas apa yang telah dilaksanakan dari kebijakan perusahaan harus ditanggung oleh perusahaan.					
Y.3	**Kemauan untuk bekerja sama**					
19.	Bekerja sama dengan orang-orang dalam suatu kelompok akan memungkinkan perusahaan dapat mencapai tujuan.					
20.	Bekerja sama dengan orang-orang dalam suatu kelompok akan memudahkan karyawan dalam menyelesaikan tugas.					
21.	Perusahaan dapat mencapai tujuan oleh orang-orang yang individual.					
22.	Motifasi bekerja bersama dengan orang-orang dalam suatu kelompok kadang karena adanya kepentingan tertentu.					
23.	perusahaan akan mengalami kemajuan Jika semua anggota kelompok terbuka dan serius dalam bekerjasama.					
Y.4	**Rasa memiliki**					
24.	Adanya rasa ikut memiliki karyawan terhadap perusahaan akan membuat karyawan memiliki sikap untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap perusahaan.					
25.	Rasa ikut memiliki karyawan terhadap perusahaan karena adanya keadilan dan perlindungan untuk karyawan.					
26.	Jika perusahaan kurang terbuka terhadap karyawan, maka rasa ikut memiliki karyawan terhadap perusahaan semakin berkurang.					
27.	Karyawan tidak mungkin mempunyai pemikiran rasa ikut memiliki perusahaan.					
28.	sikap untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap perusahaan dapat menimbulkan loyalitas.					

29.	loyalitas yang terbangun akan mempercepat tercapainya tujuan perusahaan.					
30.	Loyalitas tidak harus ditimbulkan oleh sikap rasa memiliki.					
Y.5	**Hubungan antar pribadi**					
31.	karyawan yang mempunyai loyalitas kerja tinggi mereka akan mempunyai sikap fleksibel ke arah tata hubungan antara pribadi.					
32.	Keharmonisan dalam hubungan antar pribadi mengarah kepada kemajuan perusahaan.					
33.	Ketidak harmonisan hubungan antar pribadi karyawan dan pemilik perusahaan selalu menjadi jurang pemisah..					
34.	Hubungan antara pribadi ini meliputi: hubungan sosial diantara karyawan, hubungan yang harmonis antara atasan dan karyawan, situasi kerja dan sugesti dari teman kerja.					
35.	Hubungan pribadi karyawan dengan pemilik perusahaan seharusnya tidak ada batas yang terlalu tebal					
Y.6	**Kesukaan terhadap pekerjaan**					
36.	Perusahaan harus dapat menghadapi kenyataan bahwa karyawannya tiap hari datang untuk bekerjasama sebagai manusia seutuhnya dalam hal melakukan pekerjaan.					
37.	Keunggulan karyawan dalam bekerja bukan berarti suka terhadap pekerjaan.					
38.	Keunggulan karyawan dalam bekerja mencerminkan baiknya manajemen perusahaan.					
39.	Karyawan yang tidak pernah menuntut apa yang diterimanya diluar gaji pokok bukan berarti suka terhadap pekerjaan..					
40.	karyawan yang suka terhadap pekerjaannya menjadikan yang dikerjakan semakin ringan					